

## PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI DI KELAS VIII SMP NU KAPLONGAN

<sup>1</sup> Linda Meilinda, <sup>2</sup> Tobroni, <sup>3</sup> Khoirul Fajri  
STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu  
Email : mei68634@gmail.com

---

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dalam keterampilan menulis teks persuasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP NU Kaplongan. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VIII D sebagai kelas kontrol dan VIII E sebagai kelas eksperimen, masing-masing berjumlah 34 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (79,1) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (72,2). Hasil uji t menunjukkan nilai thitung = 3,623 > ttabel = 1,997. Dengan demikian, penerapan model *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi siswa.

### Sejarah Artikel

Submitted: 5 Agustus 2025

Accepted: 8 Agustus 2025

Published: 9 Agustus 2025

### Kata Kunci

Model Kooperatif, Picture and Picture, Teks Persuasi, Menulis

---

### Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam berbahasa, dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks sebagai realisasi dari sistem nilai dan norma serta berbasis karakter mulia (Ramadania, dkk, 2016:228). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan mentalnya dan menyelesaikan masalah kehidupan nyata melalui proses berpikir kritis, berkolaborasi, kerja sama dan kreatif (Noermanzah, dkk, 2019:6631). Dalam hal ini diawali dari kegiatan guru membangun konteks, dilanjutkan dengan kegiatan pemodelan, membangun teks secara bersama-sama, sampai pada membangun teks secara mandiri. Kegiatan ini dilakukan karena teks merupakan satuan bahasa yang mengandung pikiran dengan struktur yang lengkap. Guru harus benar-benar meyakini bahwa pada akhirnya peserta didik mampu menyajikan teks secara mandiri (Mahsun, 2014: 39).

Di SMP pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII terdapat Kompetensi Dasar yaitu : 4.14 Menyajikan teks persuasi ( saran, ajakan, arahan dan pertimbangan ) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Teks persuasi adalah ungkapan teks yang berisi ajakan atau bujukan dengan mendorong seseorang untuk mengikuti keinginan dan harapan penulis (Mulyadi, dkk, 2016 : 22). Teks persuasi ialah merupakan suatu ragam teks yang berisi pendapat terhadap suatu permasalahan aktual yang disertai argument dan data untuk mendukung pendapat dengan tujuan mengarahkan pikiran pembaca atau pendengar sehingga mengikuti apa yang disampaikan oleh sipenulis (Waluyo, 2018 : 193).

Berdasarkan pendapat para ahli dapat dipahami bahwa persuasi merupakan teks yang bermaksud untuk menyampaikan ajakan atau bujukan terhadap pembaca dan pernyataan–

pernyataan dalam teks tersebut mendorong seseorang untuk mengikuti harapan atau keinginan dari penulis.

Berdasarkan Observasi dan wawancara dengan guru ditemukan masih banyak siswa yang kurang minat dalam menulis teks persuasi, kurang terencananya siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam menulis menyebabkan siswa tidak lagi semangat dalam belajar, oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang dapat memberikan stimulus agar dapat siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam berfikir untuk meningkatkan rasa semangat belajar siswa dalam menulis terutama menulis persuasi salah satunya dengan menghadirkan media gambar yang dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis persuasi. Media tersebut diharapkan dapat meningkatkan proses belajar siswa yang nantinya dapat mempertinggi hasil belajar yang akan dicapainya yaitu media Kooperatif *Picture And Picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Kurniasih, 2016 : 44). Model *picture and picture* sebagai pembelajaran yang ditekankan pada gambar yang diurutkan menjadi sebuah urutan yang logis, mengembangkan interaksi antar peserta didik yang saling asah, silih asih dan silih asuh (Zaenal, 2014 : 18). Sedangkan menurut (Suprijono, dkk, 2019 : 236 ) *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1. Apakah Penerapan Model Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Persuasi Pada Kelas VIII di SMP NU Kaplongan efektif ? 2. Bagaimana aktivitas pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* pada peserta didik kelas VIII di SMP NU Kaplongan tahun Pelajaran 2022/2023 ? Berdasarkan rumusan masalah diatas peneliti memiliki tujuan pembelajaran menulis teks persuasi yaitu : 1. Untuk mengetahui efektifitas penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Persuasi Pada Kelas VIII di SMP NU Kaplongan. 2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas pembelajaran menulis keterampilan teks persuasi menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* pada peserta didik kelas VIII di SMP NU Kaplongan pada tahun pelajaran 2022/2023.

## Metode

Menurut Sugiono (2017:2) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, karena untuk memperoleh hasil perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda.

Pada kelompok kontrol tidak sepenuhnya bisa berfungsi dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pada penelitian ini juga, penulis menggunakan dua kelompok atau dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setiap kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen diberi perlakuan variable bebas yaitu media gambar dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran cetak/buku. baik kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing dari keduanya akan diberikan tes yang sama yaitu tes sebelum perlakuan (pretest) dan tes sesudah perlakuan (posttest). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2021:296). Pengumpulan sendiri dapat dilakukan dalam berbagai cara dan berbagai sumber. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Data utama yaitu tes

yang terdiri dari pretest (awal) dan posttest (akhir) untuk penilaian kognitif. Pretest diberikan kepada siswa sebelum siswa diberi perlakuan untuk memperoleh informasi pengetahuan awal siswa dan akhir digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis persuasi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture*.

## Data Hasil Tes

Proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* memiliki kekurangan. Pembelajaran menggunakan model ini membutuhkan waktu yang cukup lama, karena langkah-langkah dalam pembelajaran ini cukup banyak yang mengharuskan peserta didik untuk cermat dalam memahami, serta membutuhkan berbagai sumber informasi/pengetahuan untuk memecahkan masalahnya. Pembelajaran ini juga sedikit terhambat apabila peserta didik kurang menangkap dan menalar dengan baik dalam menerima penjelasan guru.

Sedangkan proses pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan tidak menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* melainkan menggunakan model *discovery learning*. Seperti pada kelas eksperimen, pada kelas kontrol pun diberi tes awal dalam menulis teks persuasi. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan menulis teks persuasi sebelum mengikuti pembelajaran dengan perlakuan model *discovery learning*. Kegiatan awal dimulai dengan berdo'a bersama dan mengkondisikan peserta didik di dalam kelas pada situasi yang kondusif, serta mengecek daftar kehadiran peserta didik. selanjutnya guru memberikan motivasi belajar dan melakukan tanya jawab terkait pembelajaran sebelumnya. Penyampaian selanjutnya mengenai kompetensi, tujuan pembelajaran, dan manfaat pembelajaran dalam materi menulis teks persuasi.

Pada tahap tes awal kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 peserta didik, diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 90 sebanyak satu peserta didik dan nilai terendah yaitu 55 sebanyak dua peserta didik. Dengan nilai rata-rata tes awal kelas kontrol sebesar 70,88. Nilai awal tes kontrol, nilai tes awal peserta didik mendapat nilai 55 berjumlah dua orang, peserta didik mendapat nilai 60 berjumlah empat peserta didik, peserta didik mendapat nilai 65 berjumlah enam orang, peserta didik mendapat nilai 70 berjumlah tujuh orang, peserta didik mendapat nilai 75 berjumlah enam orang, peserta didik mendapat nilai 80 berjumlah delapan orang, peserta didik mendapat nilai 90 berjumlah satu orang.

Pada tes awal kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 peserta didik, diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 85 sebanyak satu peserta didik dan nilai terendah yaitu 50 sebanyak satu peserta didik. Dengan nilai rata-rata tes awal kelas kontrol sebesar 69,11.

Nilai awal tes eksperimen, nilai tes awal peserta didik mendapat nilai 50 berjumlah satu orang, peserta didik mendapat nilai 55 berjumlah tiga peserta didik, peserta didik mendapat nilai 60 berjumlah dua orang, peserta didik mendapat nilai 65 berjumlah delapan orang, peserta didik mendapat nilai 70 berjumlah enam orang, peserta didik mendapat nilai 75 berjumlah sepuluh orang, peserta didik mendapat nilai 80 berjumlah tiga orang, peserta didik mendapat nilai 85 berjumlah satu orang.

Data hasil observasi peserta didik merupakan hasil penilaian yang dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran menulis teks persuasi dengan melakukan pembelajaran konvensional atau berbasis ceramah. hasil tes awal kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 peserta didik, diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 90 sebanyak satu peserta didik dan nilai terendah yaitu 55 sebanyak dua peserta didik. Dengan nilai rata-rata tes awal kelas kontrol sebesar 70,88. Nilai

awal tes kontrol, nilai tes awal peserta didik mendapat nilai 55 berjumlah dua orang, peserta didik mendapat nilai 60 berjumlah empat peserta didik, peserta didik mendapat nilai 65 berjumlah enam orang, peserta didik mendapat nilai 70 berjumlah tujuh orang, peserta didik mendapat nilai 75 berjumlah enam orang, peserta didik mendapat nilai 80 berjumlah delapan orang, peserta didik mendapat nilai 90 berjumlah satu orang.

Data hasil observasi peserta didik peneliti ini merupakan hasil penilaian yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII E dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* sebagai kelas eksperimen. Data hasil observasi peserta didik tes akhir kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 peserta didik, diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 85 sebanyak empat peserta didik dan nilai terendah yaitu 55 sebanyak dua peserta didik. Dengan nilai rata-rata tes awal kelas kontrol sebesar 72,20. Nilai awal tes kontrol, nilai tes awal peserta didik mendapat nilai 55 berjumlah dua orang, peserta didik mendapat nilai 60 berjumlah tiga peserta didik, peserta didik mendapat nilai 65 berjumlah lima orang, peserta didik mendapat nilai 70 berjumlah enam orang, peserta didik mendapat nilai 75 berjumlah delapan orang, peserta didik mendapat nilai 80 berjumlah enam orang, peserta didik mendapat nilai 85 berjumlah empat orang.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* pada peserta didik kelas VIII SMP NU Kaplongan dinyatakan efektif. Hal ini terbukti dari peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis teks persuasi. Hasil menulis teks persuasi sebelum adanya perlakuan memiliki nilai rata-rata 69,11 dan mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 79,11 setelah adanya perlakuan. Peningkatan terjadi pada saat menulis teks persuasi, mereka lebih aktif dan mampu memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran, serta mampu menyajikan laporan hasil kegiatan diskusi selama proses pembelajaran. Peningkatan ini dampak dari penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* yang diterapkan di kelas eksperimen. Langkah-langkah model kooperatif tipe *picture and picture* yang diterapkan dapat membantu peserta didik dalam menulis teks persuasi dengan baik.
2. Pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* juga memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil penghitungan statistik dengan menggunakan uji t dua sampel independen (*independent samples t-test*), diperoleh t hitung sebesar 3,623 dan t tabel sebesar 1,997. Jadi t hitung ( $3,623 > 1,997$ ), menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini memperlihatkan adanya perbedaan nyata antara nilai menulis teks persuasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan model pembelajaran yang berbeda akan memberikan dampak yang berbeda pula. Semakin efektif model yang digunakan, hasilnya akan semakin baik.
3. Proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan saat proses pembelajaran di kelas eksperimen, peserta didik memperlihatkan keaktifan dan saling bekerjasama dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* peserta didik mengikuti tahap pembelajaran dengan baik. Peserta didik terlihat senang, fokus dan serius selama proses pembelajaran. Sedangkan di kelas kontrol peserta didik terlihat kurang begitu aktif dalam proses pembelajarannya.

4. Selama proses pembelajaran peserta didik terlihat begitu aktif dalam berdiskusi memaparkan informasi dengan kelompoknya, selama proses pembelajaran, guru membimbing dan memonitoring peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* hal ini diketahui dari hasil analisis observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan terhadap kegiatan guru dan siswa yang mayoritas aspek dilaksanakan dan diikuti dengan baik.

## **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, penulis dapat memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis teks persuasi. Jadi guru dapat menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* ini dalam pembelajaran menulis.
2. Sebelum melaksanakan model pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* ini hendaknya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia memperhatikan kurikulum, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan belajar dan sumber materi bacaan untuk menunjang model kooperatif tipe *picture and picture*.
3. Kerjasama dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan karena dengan kegiatan kerja sama bisa menambah kekompakan, solidaritas sosial akan memudahkan peserta didik memecahkan masalah dari materi pembelajaran

## **Daftar Pustaka**

- Kosasih, E. (2017). *Jenis-Jenis Teks dan Pembelajarannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, dkk. (2016). *Strategi – Strategi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2016). *Ragam Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kecerdasan dan Karakter Siswa*. Bandung: Kata Pena.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H.G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.